

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Batik merupakan warisan budaya bangsa yang menjadi kebanggaan bangsa Indonesia.,yang pada saat ini telah berkembang, baik lokasi penyebaran, teknologi dan desainnya. Dewasa ini penggunaan batik sebagai bahan sandang sudah mulai membudaya dikalangan masyarakat. Kain batik yang semula hanya dipakai untuk pakaian tradisional (sebagai jarit, selendang) kini banyak dipakai dalam dunia fashion, mulai dari pakaian pesta, pakaian santai, sepatu, seragam kerja atau sekolah, bahkan juga digunakan untuk perlengkapan rumah tangga. Berkembangnya penggunaan batik tersebut dimungkinkan karena semakin meningkatnya teknik pembuatan batik serta semakin beraneka ragam disain batik yang dibuat. Hal tersebut juga mendukung pasaran batik menjadi semakin luas.

Dengan melihat perkembangan mode pada masyarakat, yang sebelumnya telah dilakukan observasi pada lingkungan sekitar, sandal batik merupakan salah satu pilihan mode yang sekarang menjadi tren. Sekalipun seperti terlihat tradisionil etnik, sandal batik juga bisa dimodifikasi menjadi alas kaki yang elegan. Untuk mencapai kreativitas berkarya melalui batik, penulis menggunakan motif bunga sakura yang dikombinasikan ke dalam warna-warna bunga sakura,sehingga terlihat lembut dan feminin. Keindahan bunga sakura terdapat pada warnanya yang beragam. Bentuk bunga sakura itu sendiri dapat

dikembangkan menjadi bermacam-macam motif. Disitulah dibutuhkan kreatifitas penulis dalam menciptakan sebuah karya seni yang indah dan memiliki fungsi yang baik.

B. Kendala

1. Proses mordanting sutera yang kurang sempurna mempengaruhi hasil warna.
2. Proses pelorodan yang agak sulit juga berpengaruh pada warna, sehingga warna agak pudar.
3. Pada proses pembuatan sandal, kain sutera agak sulit dijahit dengan pelapis vynil karena sifat kain yang lemas.
4. Pewarnaan pada motif dirasa sangat sulit, karena bentuk motif yang sangat kecil-kecil.

C. Saran

Setelah menemukan beberapa kendala yang dihadapi selama proses pengerjaan karya, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pengerjaan untuk karya-karya selanjutnya yaitu:

1. Persiapan perlengkapan dengan seksama, sehingga pekerjaan akan lebih mudah.
2. Pengolahan bahan harus dilakukan dengan seksama.
3. Pemilihan bahan harus teliti agar hasil warna maksimal.
4. Sewaktu proses pelorodan harus hati-hati agar bahan tidak sobek.
5. Dalam pengerjaan karya dibutuhkan sifat hati-hati, cermat, dan teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunka Shuppan Kyoku Henshubu, editor (1975). "*Sakura Taikan*". Tokyo: Bunka Shuppan Kyoku.
- Hall, Joseph Sparkes; Jeff Grubb, David Yu (1847). "*The Book of the Feet: A History of Boots and Shoes*". W. H. Graham.
- Hamzuri, "*Batik Klasik*", Jakarta: Jambatan, 1981.
- Illing, Richard, "*The Art Of Japanese Prints*".
- Riyanto, dkk. 1997. "*Katalog Batik Indonesia*". Yogyakarta : BPBK
- S.K Sewan Susanto, 1973. "*Seni Kerajinan Batik Indonesia*", Yogyakarta: Balai Penelitian Batik Dan Kerajinan Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri Departemen Perindustrian.
- Sudarmadji, "*Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*", Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah, 1979.
- Soedarsono, R.M, "*Pengantar Apresiasi Seni*", (Jakarta, Balai Pustaka, 1992)
- Soedarso Sp, Tinjauan Seni, "*Sebuah Pengantar Apresiasi Seni*", Saku Dayarsana, Yogyakarta, 1988.
- <http://www.flickr.com>, *Sakura Flowers*.
- <http://www.mediaindonesia.com>, *Artikel Media Perempuan*.
- <http://www.teamsugar.com>, "*Every Shoe tells a Story*". National Geographic